

ABSTRAK

Puspita Sari, *Perilaku Bisnis Pedagang Beras di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian S.Ag M.Ag (II) Erissa Nilasari SP MP

Kata kunci: Etika, Bisnis dan Pedagang Beras

Skripsi ini dilatar belakangi adanya berbagai macam perilaku pedagang beras mengenai bagaimana cara mereka mengatasi beras-beras yang tertumpuk lama yang dimana mengakibatkan beras menjadi rusak dan berjamur.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui gambaran perilaku bisnis pedagang beras di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin. (2) untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku bisnis pedagang beras di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin. Objek dari penelitian ini adalah perilaku pedagang beras, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pedagang beras yang ada di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah informan yaitu para pedagang beras. Pedagang yang diteliti ada 11 orang dan pembeli ada 4 orang. Analisis yang digunakan berdasarkan teori etika bisnis Islam.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada berbagai macam perilaku yang dilakukan oleh pedagang beras di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin, yaitu: Mengupahkan beras yang rusak ke pabrik untuk digiling ulang kemudian pedagang meminta untuk dicampurkan dengan beras yang berkualitas baik, memberikan minyak pada beras yang rusak agar beras terlihat bersih dan licin, pedagang menggunakan alat takar yang di buat sendiri untuk kegiatan berdagangnya memberi obat kutu pada berasnya. 2) Beberapa perilaku pedagang beras di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin ada yang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu: bertanggung jawab dengan pembeli, tetap menjaga hak *khiyar* pembeli, bermurah hati kepada pembeli dalam hal utang piutang dan bekerja keras. Sebagian pedagang ada juga yang kurang menerapkan bentuk-bentuk etika bisnis Islam yaitu kejujuran dan pedagang juga kurang amanah karena ada pedagang yang tidak melakukan pengecekan lebih detail sehingga ada pembeli yang menerima beras yang tidak sesuai dengan yang mereka inginkan.